

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan observasi yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian deskriptif adalah cara yang dipakai untuk mengatasi problem dengan memaparkan data-data menurut fakta. Moleong yang dikutip Pranita et al., (2018) mengatakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

Deskriptif merupakan sifat data penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad yang dikutip Pratama & Sujoko (2017) yang mengatakan bahwa wujud data penelitian kualitatif adalah kata-kata, gambar, dan angka-angka yang tidak dihasilkan melalui pengolahan statistika. Berdasarkan pendapat tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mendeskripsikan pronomina dalam kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono cetakan pertama pada bulan Maret 2019. Sampul buku berwarna merah muda, terdapat gambar sepasang sepatu kuno berwarna coklat di bagian tengah, nama penulis di bagian bawah. Kemudian judul buku di

bagian kiri dan kanan, dan logo gamedia (GM) di bagian pojok kanan atas. Tebal buku 114 halaman, diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. ISBN 978-602-06-2672-7. Terdapat sembilan belas judul dalam kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono, yaitu (1) *Sepasang Sepatu Tua*, (2) *Rumah-rumah*, (3) *Arakan-arakan Kertas*, (4) *Seorang Rekan di Kampus Menyarankan Agar Aku Mengusut Apa Sebab Orang Memilih Menjadi Gila*, (5) *Membunuh Orang Gila*, (6) *Ketika Gerimis Jatuh*, (7) *Ratapan Anak Tiri*, (8) *Hikayat Ken Arok*, (9) *Daun di Atas Pagar*, (10) *Crenggi*, (11) *Ditunggu Dogot*, (12) *Dongeng Kancil*, (13) *Bingkisan Lebaran*, (14) *Jemputan Lebaran*, (15) *Membimbing Anak Buta*, (16) *Suatu Hari di Bulan Desember*, (17) *Nonton Kethoprak Sampek-Kentaek di Solo 1950*, (18) *Dalam Tugas*, dan (19) *Wartawan Itu Menunggu Pengadilan Terakhir*. Dalam penelitian ini digunakan enam judul, yaitu (1) *Sepasang Sepatu Tua*, (2) *Seorang Rekan di Kampus Menyarankan Agar Aku Mengusut Apa Sebab Orang Memilih Menjadi Gila*, (3) *Hikayat Ken Arok*, (4) *Crenggi*, (5) *Ditunggu Dogot*, dan (6) *Dalam Tugas*.

3.2 Instrumen Penelitian

Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian karena merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti harus menguasai teori dan wawasan yang luas supaya dalam melakukan proses analisis menjadi lebih jelas. Berkaitan dengan instrumen penelitian, agar mempermudah pengumpulan data, digunakan kartu data untuk mencatat hal-hal

penting yang mengenai pronomina pada kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang urgen dalam penelitian ialah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah pencatatan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono dibaca dengan tujuan mengetahui isi cerpen secara keseluruhan.
2. Setiap kata atau kalimat dalam kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono yang terkait pronomina digarisbawahi dengan pensil.
3. Dilakukan pencatatan yang berkaitan dengan pronomina pada kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono ke dalam kartu data untuk mempermudah proses analisis.

3.4 Rencana Pengujian Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya ialah menguji keabsahan data. Pengujian keabsahan data penelitian ini berpedoman pada teori morfologi mengenai pronomina yang sebelumnya telah dijelaskan pada kajian teori. Data yang terkumpul harus disesuaikan dengan teori yang ada supaya tidak terjadi penyimpangan antara hasil dan teori yang disampaikan. Data yang terkumpul akan divalidasi oleh validator.

3.5 Teknik Analisis Data

Muhadjir yang dikutip Rijali (2018) mengatakan analisis data merupakan usaha untuk menemukan dan menata secara sistematis catatan hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai kasus yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pronomina pada kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas ialah sebagai berikut.

1. Pengodean pada kumpulan cerpen yang terdapat pronomina. Teknik pengodean ini bertujuan untuk mempermudah proses klasifikasi pada data penelitian. Teknik pengodean pada penelitian ini ialah sebagai berikut.
 - a. Pronomina persona pertama tunggal diberi kode PPPT.
 - b. Pronomina persona pertama jamak diberi kode PPPJ .
 - c. Pronomina persona kedua tunggal diberi kode PPKT.
 - d. Pronomina persona kedua jamak diberi kode PPKJ.
 - e. Pronomina persona ketiga tunggal diberi kode PPKtT.
 - f. Pronomina persona ketiga jamak diberi kode PPKtJ.
 - g. Pronomina demonstrativa diberi kode PD.
 - h. Pronomina interogativa diberi kode PI.
 - i. Pronomina tak tentu diberi kode PTT.
 - j. Judul *Sepasang Sepatu Tua* diberi kode SST
 - k. Judul *Seorang Rekan di Kampus Menyarankan agar Aku Mengusut Apa Sebab Orang Memilih Menjadi Gila* diberi kode SRKMAMASOMMG
 - l. Judul *Hikayat Ken Arok* diberi kode HKA
 - m. Judul *Crenggi* diberi kode Cr

- n. Judul *Ditunggu Dogot* diberi kode DD
- o. Judul *Dalam Tugas* diberi kode DT
- p. Kode 1, 2, 3, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan halaman.
- q. Kode I, II, III, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan paragraf.
- r. Kode i, ii, iii, dan seterusnya digunakan untuk menunjukkan baris.

Contoh: PPKtJ/HKA/40/II/iii kode tersebut berarti pronomina persona ketiga jamak pada judul *Hikayat Ken Arok*, halaman empat puluh, paragraf kedua, dan baris ketiga.

2. Pengelompokan berdasarkan data yang sudah diberi kode.
3. Penginterpretasian bagian terkait pronomina pada kumpulan cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.
4. Penentuan layak atau tidaknya cerpen tersebut digunakan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.
5. Penyimpulan hasil penelitian.